



**UPAYA MEMINIMALKAN PERILAKU KONSUMTIF
MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12
SEMARANG TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1 untuk
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

**Febrian Sinung Hartati
1301405085**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Sinung, Febrian. 2011. *Upaya Meminimalkan Perilaku Konsumtif Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dr. Imam Tadjri, M. Pd dan Dra. Awalya, M. Pd., Kons.

Kata kunci: perilaku konsumtif, layanan konseling kelompok.

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengonsumsi barang atau jasa yang dapat dilakukan oleh siapapun karena di dorong oleh keinginan yang lebih kuat dibandingkan dengan kebutuhannya terhadap barang atau jasa tersebut. Perilaku konsumtif tidak muncul begitu saja pada diri seseorang melainkan dari proses tertentu di dalam pribadinya. Fenomena di SMP Negeri 12 Semarang menunjukkan adanya perilaku konsumtif yang tinggi pada siswa, hal ini dapat dilihat dari penampilan siswa yang mengikuti trend serta kebiasaan jajan siswa yang terlalu sering. Perilaku seperti ini dikhawatirkan akan mengganggu siswa dalam kehidupannya karena nantinya perilaku konsumtif siswa akan terus mengakar dan bisa menjadi gaya hidup konsumtif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Semarang sebelum dan sesudah di beri layanan konseling kelompok?

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian adalah perilaku konsumtif dan layanan konseling kelompok. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Proportional Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket perilaku konsumtif, sedangkan metode pengumpulan data pendukungnya yaitu observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan uji *t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku konsumtif siswa sebelum memperoleh perlakuan berupa layanan konseling kelompok rata-rata persentasenya sebesar 66,04% termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan tingkat perilaku konsumtif siswa setelah memperoleh perlakuan berupa layanan konseling kelompok rata-rata persentasenya sebesar 48,49% termasuk dalam kriteria rendah, Dengan demikian siswa dalam hal ini anggota kelompok mengalami peminimalan perilaku konsumtif dengan rata-rata persentasenya sebesar 17,57%. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,27 > t_{tabel} = 2,26$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasilnya signifikan yaitu terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah memperoleh layanan konseling kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Semarang dapat diminimalkan melalui layanan konseling kelompok. Saran yang diberikan, bagi sekolah hendaknya memberikan suatu program yang dapat meminimalkan perilaku konsumtif siswa khususnya bagi siswa yang perilaku konsumtifnya tinggi, sedangkan bagi guru pembimbing disarankan untuk dapat menyelenggarakan layanan konseling kelompok dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami siswa khususnya permasalahan perilaku konsumtif.